

Pengaruh Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Kalampangan Kota Palangka Raya

The Influence Of Video Media On The Knowledge Level Of Pregnant Women Regarding Exclusive Breastfeeding At The Kalampangan Community Health Center, Palangka Raya City

Lola Meyasa ¹, Ketut Resmaniasih ², Madhuri Dixit ³

^{1,2,3}Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kota Palangka Raya,
Indonesia

✉ Corresponding author

Email: lolameyasa@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [xx Month

Received [20 Mei 2025]

Revised [26 Juni 2026]

Accepted [30 Juni 2025]

Kata Kunci :

ASI Eksklusif, Video
Edukasi, Pengetahuan ibu.

Keywords :

Exclusive Breastfeeding,
Educational Videos,
Mother's Knowledge.

**This is an open access
article under the [CC-BY-SA](#)
license**



ABSTRAK

World Health Organization (WHO) melaporkan meskipun capaian global ASI eksklusif untuk bayi di bawah 6 bulan meningkat menjadi 48%, namun masih belum mencapai target untuk cakupan pemberian ASI eksklusif di dunia yakni sebesar 50%. Bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif memiliki risiko kematian karena diare 3,94 kali lebih besar dibandingkan dengan bayi yang mendapat ASI eksklusif dan bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif mudah terkena infeksi pernapasan, infeksi saluran pencernaan dan penyakit-penyakit yang berhubungan dengan kekebalan tubuh lebih tinggi dibandingkan dengan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif. Pemberian edukasi melalui video dapat membantu pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif. Tujuan: untuk menganalisis pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI Eksklusif. Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimen* dengan menggunakan desain penelitian *one group pre-test* dan *post-test*, yang dilakukan pada 69 orang ibu hamil di Puskesmas Kalampangan Kota Palangka Raya. Metode analisa data yang digunakan menggunakan uji statistik *Marginal Homogeneity*. Hasil penelitian: Hasil uji *Marginal Homogeneity* didapatkan 0,000 ($p\text{ value} < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI. Kesimpulan: Penyuluhan menggunakan media video berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif. Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan berbagai media video animasi atau media lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap pemberian ASI secara eksklusif dan dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain.

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) reports that although the global coverage of exclusive breastfeeding for infants under 6 months has increased to 48%, it has still not reached the target for exclusive breastfeeding coverage worldwide, which is 50%. Babies who do not receive exclusive breastfeeding have a risk of death due to diarrhea 3.94 times greater than babies who receive exclusive breastfeeding and babies who do not receive exclusive breastfeeding are more susceptible to respiratory infections, digestive tract infections and diseases related to the immune system compared to babies who receive exclusive breastfeeding. Providing education through videos can help mothers' knowledge about exclusive breastfeeding. Objective: to analyze the effect of health education using video media on the level of knowledge of pregnant women regarding exclusive breastfeeding. Method: This type of research is a pre-experimental study using a one group pre-test and post-test research design, which was conducted on 69 pregnant women at the Kalampangan Community Health Center, Palangka Raya City. The data analysis method used was the Marginal Homogeneity statistical test. Research results: The results of the Marginal Homogeneity test obtained 0.000 ($p\text{ value} < 0.05$) which means that there is an influence of health education using video media on the level of knowledge of pregnant women about breastfeeding. Health education using video media has an impact on the level of knowledge of pregnant women regarding exclusive breastfeeding. Suggestions for future researchers are to conduct research using various animated video media or other media that can influence the level of knowledge of pregnant women regarding exclusive breastfeeding and can analyze the factors that influence knowledge by considering other factors.

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang paling efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi. Selain memberikan perlindungan terhadap penyakit infeksi, pemberian ASI eksklusif juga

berkontribusi terhadap peningkatan status gizi, perkembangan kognitif, serta kesehatan ibu melalui penurunan risiko perdarahan pascapersalinan, kanker payudara, dan kanker ovarium (Victora et al., 2016). Meskipun manfaat ASI eksklusif telah dibuktikan secara ilmiah, cakupan pemberiannya masih belum memenuhi target yang ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) maupun Sustainable Development Goals (SDGs). WHO menargetkan cakupan ASI eksklusif minimal mencapai 50%, sedangkan capaian global hingga tahun 2023 masih berada di bawah target tersebut (WHO & UNICEF, 2023).

Di Indonesia, pemerintah telah menetapkan kebijakan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi melalui berbagai regulasi dan program promosi kesehatan. Namun demikian, masih dijumpai berbagai kendala yang menyebabkan rendahnya keberhasilan pemberian ASI eksklusif, di antaranya kurangnya pengetahuan ibu, minimnya dukungan keluarga, rendahnya akses terhadap informasi kesehatan yang benar, serta masih kuatnya berbagai mitos mengenai pemberian ASI (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan ibu hamil sejak masa kehamilan menjadi salah satu strategi preventif yang penting dalam meningkatkan keberhasilan praktik pemberian ASI eksklusif.

Perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang baru dalam penyampaian pendidikan kesehatan melalui media digital. Media video menjadi salah satu media pembelajaran yang dinilai lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional karena mampu menggabungkan unsur visual dan audio sehingga dapat meningkatkan perhatian, pemahaman, retensi informasi, serta motivasi belajar peserta (Mayer, 2021). Dalam konteks promosi kesehatan, penggunaan video edukasi terbukti mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, maupun perilaku kesehatan pada berbagai kelompok sasaran, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui (Widiasih et al., 2022).

Berbagai penelitian sebelumnya telah melaporkan efektivitas media video dalam meningkatkan pengetahuan tentang ASI eksklusif. Akan tetapi, sebagian besar penelitian dilakukan pada ibu nifas atau ibu menyusui, sedangkan penelitian yang berfokus pada ibu hamil sebagai kelompok sasaran utama dalam mempersiapkan keberhasilan pemberian ASI masih relatif terbatas, khususnya pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah Kalimantan Tengah. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena mengevaluasi pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kalampangan Kota Palangka Raya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan strategi promosi kesehatan berbasis media digital dalam mendukung peningkatan cakupan ASI eksklusif di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimen* dengan menggunakan desain penelitian *one group pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pre-test* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi dilakukan *post-test* (pengamatan akhir) (Notoatmodjo, 2010 dalam Lela Sartika Alaydroes, 2019). Pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan cara *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi, instrumen yang digunakan kuisioner pengetahuan dan media video, prosedur pengumpulan data peneliti memberikan dan menyebarkan kuisioner (*Pre-test*) kepada responden, peneliti memberikan intervensi dengan melakukan penyuluhan menggunakan media video dan peneliti memberikan kuisioner akhir (*Post-test*) kepada responden setelah diberikan intervensi. Analisis data univariat dan bivariat serta uji statistik pada penelitian menggunakan uji *Marginal Homogeneity*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media video dan untuk mengetahui pengetahuan responden peneliti menggunakan kuesioner 20 pertanyaan jika jawaban benar diberi nilai satu dan jika jawaban salah diberi nilai 0 dengan kategori pengetahuan baik jika menjawab 76%-100% kategori cukup: 56-75% kategori kurang : <56%. Penelitian ini memberikan intervensi yang telah disetujui komite etik dan hak-hak yang diberikan kepada sampel dalam penelitian menggunakan *informed consent*.

HASIL

Karakteristik responden pada penelitian adalah usia, paritas, pekerjaan, jarak rumah kefasilitas kesehatan.

Tabel 1 Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Usia		
	Dewasa Dini	67	97%
	Dewasa Madya	2	3%
	Jumlah	69	100%
2	Paritas		
	Nulipara (Belum memiliki anak)	23	33%
	Primipara (Memiliki 1 anak)	36	52%
	Multipara (Memiliki 2-3 anak)	10	14%
	Grandemultipara (>4 anak)	0	0%
	Jumlah	69	100%
3	Pekerjaan		
	Bekerja (PNS, Swasta, Wiraswasta)	3	4%
	Tidak Bekerja (IRT)	66	96%
	Jumlah	69	100%
4	Jarak rumah kefasilitas kesehatan		
	<1 KM (Dekat)	28	41%
	≥1 KM (Jauh)	41	59%
	Jumlah	69	100%

Tabel 1 diketahui 69 responden didapatkan usia yang paling banyak adalah dewasa dini (18-40 tahun) sebanyak 67 responden (97%), dewasa madya (41-60 tahun) sebanyak 2 responden (3%). Tabel di atas menunjukkan paritas ibu sebagian besar ibu hamil Nulipara sebanyak 23 ibu hamil (33%), Primipara sebanyak 36 ibu hamil (52%), Multipara sebanyak 10 ibu hamil (14%), Grandemultipara 0 tidak ada. Berdasarkan pekerjaan dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil tidak bekerja sebanyak 66 ibu hamil (96%), sedangkan bekerja sebanyak 3 responden (4%). Berdasarkan jarak rumah ke fasilitas kesehatan sebagian besar adalah jarak <1 KM (dekat) sebanyak 28 responden (41%), sedangkan jarak ≥1 KM (jauh) sebanyak 41 responden (59%).

Pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif

Tabel 2 Pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif Di Puskesmas Kalampangan Kota Palangka Raya

Variabel	Baik	Cukup	Kurang	<i>P-value</i>
Pengetahuan sebelum penyuluhan media video	0	10	59	.000
Pengetahuan sesudah penyuluhan media video	63	6	0	

Berdasarkan tabel 2 pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media video tentang ASI eksklusif yang baik 0 responden (0%), pengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 responden (14%), pengetahuan kurang sebanyak 59 responden (86%). Sedangkan pengetahuan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media video

tentang ASI eksklusif mempunyai pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 63 responden (91%), pengetahuan cukup sebanyak 6 responden (9%) dan kurang 0 responden (0%).

Hasil uji Marginal Homogeneity pada penelitian ini, angka *signifikan* menunjukkan angka 0,000. Karena nilai $p < 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh penyuluhan sebelum dan sesudah menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kalampangan. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Tanpa mengesampingkan faktor lain, diketahui bahwa pengetahuan yang baik mengenai ASI eksklusif akan berdampak positif terhadap pemberian ASI eksklusif yang dilakukan ibu. Karena pengetahuan merupakan tahap awal dalam teori perubahan perilaku, saat seseorang menerima atau mengadopsi perilaku baru dalam kehidupannya. Hal ini, sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kalampangan Kota Palangka Raya. Didukung dengan penelitian Siti Damayanti, dkk (2023) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi edukasi melalui video ASI eksklusif dengan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ dan nilai Z yang didapatkan yaitu -6.535b. Nilai kritis antara -1.96 dan 1.96. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan video edukasi efektif terhadap pengetahuan ibu yang artinya video edukasi tersebut efektif dengan hasil yang signifikan antara edukasi ASI melalui media video terhadap pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. *Pre-test* dilakukan untuk melihat pengetahuan ibu sebelum diberikan intervensi berupa video edukasi. Pengetahuan seseorang tentang ASI diperoleh dari pengalaman empiris dan dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam mempersiapkan diri seorang ibu untuk memberikan ASI kepada anaknya, oleh karenanya penguasaan pengetahuan tentang ASI eksklusif akan membantu seorang ibu untuk memberikan ASI eksklusif dari sejak 0 bulan sampai dengan 6 bulan (Maulana 2019). *Post-test* dilakukan untuk melihat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan intervensi berupa video edukasi. Penyerapan informasi lebih efektif dengan menggunakan indera penglihatan dan pendengaran yang berupa video dibandingkan hanya dengan menggunakan indera penglihatan saja. Peningkatan pengetahuan dan sikap responden mencerminkan peningkatan pengetahuan dipengaruhi adanya bantuan media yang lebih memudahkan responden dalam mengingat materi yang diberikan dalam penelitian (Neneng, 2022).

Edukasi secara umum merupakan upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik secara individu, kelompok maupun ibu menyusui secara umum sehingga mereka dapat melakukan apa yang telah diharapkan oleh pelaku pendidik. Batasan ini meliputi unsur input (proses yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain) dan output (sebuah Hasil yang diharapkan). Hasil yang diharapkan dari sebuah promosi merupakan perilaku untuk meningkatkan pengetahuan (Notoadmojo, 2021). Penggunaan media video dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar sebagai alat bantu, melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan yang ingin disampaikan. Penggunaan media video tentang ASI eksklusif dapat memperjelas gambaran abstrak mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi, karena dalam proses pemberiannya responden tidak hanya mendengarkan materi yang disampaikan tetapi juga melihat secara langsung melalui video tersebut.

Selain itu menurut penelitian Febriyeni, Aqwa Resti Rizka (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rerata pengetahuan responden antara sebelum dan sesudah intervensi, dimana terjadi peningkatan rerata 24,58% dan $p\text{-value} = 0,000$ artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif setelah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual. Peningkatan pengetahuan responden tentang ASI eksklusif mulai terlihat signifikan setelah intervensi pertama yaitu dengan rerata peningkatan pengetahuan 9,16%, atau dengan kata lain dengan satu kali intervensi pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual telah efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Keberhasilan pendidikan kesehatan tergantung pada komponen pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran. Media pendidikan kesehatan memiliki fungsi yang kuat untuk menarik

perhatian peserta. Penggunaan media yang menarik akan lebih memberikan keyakinan sehingga perubahan kognitif afeksi dan psikomotor dapat dipercepat.

Penggunaan media audio visual dianggap lebih mampu mencapai tujuan pembelajaran karena mampu menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan serta lebih menarik perhatian. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suiraoaka & Supariasa dalam penelitian Febriyeni, Aqwa Resti Rizka (2020) yang menyatakan bahwa seseorang akan mengingat 20% dari apa yang didengar, mengingat 50% dari apa yang dilihat dan mengingat 80% dari apa yang didengar, dilihat dan langsung dilakukan. Sesuai dengan hasil penelitian ini dimana dengan satu kali intervensi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif dan peningkatan makin baik hingga 6 kali intervensi.

Beberapa penelitian telah menjelaskan tentang dampak positif video dalam peningkatan kognitif individu tentang kesehatan. Video merupakan media yang paling sering digunakan oleh promotor kesehatan sebagai media yang memfasilitasi pengembangan aspek kognitif hingga keterampilan individu dan lingkup komunitas. Penggunaan ponsel yang massif merupakan peluang yang dimanfaatkan promotor kesehatan sebagai media edukasi informasi kesehatan. Pengiriman video ke ponsel dapat dilakukan dalam satu waktu dan mencakup segmentasi masyarakat secara luas dalam satu waktu. Penggunaan video informasi kesehatan merupakan aspek potensial pada penerima pesan dengan tingkat literasi rendah. Penyampaian informasi melalui video meningkatkan minat belajar dan mudah diterima oleh penerima pesan menurut Kholisotin dan Prasetyo (2019). Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video mulai sering digunakan karena dinilai efektif untuk penyampaian pesan kepada masyarakat. Media video mampu menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal dan media video merupakan media yang mudah dipahami dan lebih menarik perhatian audiens.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu penyuluhan menggunakan media video berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif. Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan berbagai media video animasi atau media lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap pemberian ASI secara eksklusif dan dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media video terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu, Puskesmas dan tenaga kesehatan disarankan untuk mengintegrasikan media video sebagai bagian dari program penyuluhan rutin pada pelayanan antenatal care (ANC). Penyampaian informasi melalui media audiovisual diharapkan mampu meningkatkan pemahaman ibu hamil secara lebih optimal dibandingkan metode ceramah konvensional, sehingga dapat mendukung peningkatan praktik pemberian ASI eksklusif setelah persalinan.

Bagi institusi pelayanan kesehatan, pengembangan media edukasi digital yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik masyarakat lokal perlu terus dilakukan. Selain itu, edukasi hendaknya tidak hanya ditujukan kepada ibu hamil, tetapi juga melibatkan suami dan anggota keluarga sebagai sistem pendukung utama keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, seperti quasi-experimental atau randomized controlled trial, dengan kelompok kontrol dan jumlah sampel yang lebih besar agar diperoleh bukti ilmiah yang lebih kuat mengenai efektivitas media video. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh faktor-faktor lain, seperti tingkat pendidikan, dukungan keluarga, motivasi ibu, akses informasi kesehatan, serta melakukan evaluasi terhadap perubahan perilaku pemberian ASI eksklusif hingga enam bulan setelah persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, S., Pahlawan, J., Aceh Barat, K., Kunci, K., Eksklusif, A., & Edukasi, V. (2023). Orita Satria (3) Nurromsyah Nasution (4), Rosita (5) 1,2,3,4,5 STIKes Medika Seramoe Barat. In *Jl. Industri* (Vol. 6, Issue 2).
- Febriyeni, Aqwa Resta Rizka. (2020) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif Program Studi Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Fort De Kock Bukittinggi
- Giuliani, C., Li Volsi, P., Brun, E., Chiambretti, A., Giandalia, A., Tonutti, L., Di Bartolo, P., & Napoli, A. (2020). Breastfeeding during the COVID-19 pandemic: Suggestions on behalf of woman study group of AMD. *Diabetes research and clinical practice*, 165, 108239.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kholisotin, Yuana Dwi Agustin, Agung Dwi Prasetyo. (2019) Pengaruh Penyuluhan Berbasis Video Whatsapp tentang Persalinan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Klabang Kabupaten Bondowoso Universitas Nurul Jadid.
- Lela Sartika Alaydroes. (2019). Peningkatan Pengetahuan Dan sikap ibu Tentang ASI Eksklusif Di Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota Melalui Media Leaflet.
- Maulana, J. (2019). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. EGC
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Neneng Safitri. 2022. Family-Based Health Education Using Video to Improve the Knowledge and Attitude on Exclusive Breastfeeding Among Pregnant Women in the 3rd Trimester in the Working Area of Pahandut Public Health Center, Palangka Raya
- Notoatmodjo.(2021). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rizkiah. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas kacang pedang Kota Pangkal pinang.
- Victora, C. G., Bahl, R., Barros, A. J. D., França, G. V. A., Horton, S., Krasevec, J., Murch, S., Sankar, M. J., Walker, N., & Rollins, N. C. (2016). Breastfeeding in the 21st century: Epidemiology, mechanisms, and lifelong effect. *The Lancet*, 387(10017), 475–490. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(15\)01024-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(15)01024-7)
- WHO & UNICEF. (2023). *Global breastfeeding scorecard 2023: Rates of breastfeeding increase around the world through improved protection and support*. World Health Organization.
- Widiasih, R., Ermia, E., & Mediani, H. S. (2022). Health education using audiovisual media to improve maternal knowledge: A systematic review. *Belitung Nursing Journal*, 8(5), 404–412.
- World Health Organization. (2021). *World health statistics 2021: monitoring health for the SDGs, sustainable development goals*. In *The Milbank Memorial Fund quarterly* (Vol. 27, Issue 2).